

BAB V

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan dari penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Penghulu Kantor Urusan Agama dalam Mengoptimalkan Bimbingan Pra Nikah Kepada Calon Pengantin Dibawah Umur di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya, penulis berkesimpulan bahwa:

1. Dalam mengoptimalkan bimbingan pra nikah kepada calon pengantin dibawah umur, Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila merencanakan strategi komunikasi agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, maka langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
 - a) Mengetahui khalayak, Penghulu terlebih dahulu mencari tahu latar belakang dan asal usul calon pengantin di bawah umur
 - b) Menyusun pesan, Penghulu akan menyampaikan pesan sesuai dengan kondisi dan latar belakang calon pengantin dibawah umur
 - c) Menetapkan metode: 1) Metode komunikasi informatif, bertujuan memberikan informasi mengenai prosedur persyaratan pernikahan dan materi bimbingan pra nikah 2) Metode komunikasi persuasif, yaitu pendekatan yang dilakukan oleh Penghulu yang bersifat membujuk, memahami, serta mendidik melalui materi dan nasehat-nasehat, serta arahan-arahan terkait pernikahan.

Pada saat pelaksanaan bimbingan pra nikah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penghulu yakni strategi komunikasi antarpribadi dengan menggunakan dua jenis komunikasi antar pribadi dalam mengoptimalkan bimbingan pra nikah yaitu komunikasi diadik dan komunikasi triadik.

2. Faktor Pendukung dan penghambat strategi komunikasi Penghulu dalam mengoptimalkan bimbingan pra nikah kepada calon pengantin dibawah umur di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila:

- a. Faktor pendukung: sikap keterbukaan Penghulu dan calon pengantin dibawah umur, Penghulu memiliki pengetahuan yang luas dalam bidangnya, kejelasan penyampaian pesan oleh Penghulu
- b. Faktor penghambat, sikap tertutup calon pengantin dibawah umur dan calon penganti di bawah umur yang tidak melaporkan pernikahannya ke KUA.

b. Saran

1. Diharapkan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melaporkan pernikahan dibawah umur agar mendapatkan bimbingan pra nikah. Serta diharapkan juga kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila untuk dapat menyusun dan menetapkan strategi komunikasi pada saat pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin dibawah umur agar bisa menjadi pembeda dengan strategi komunikasi bagi calon pengantin yang sudah cukup usia nikah sehingga komunikasi dan penyampaian materi bisa efektif.

2. Bagi penelitian menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya, baik berupa saran, teoritis maupun saran praktis.
3. Diharapkan kepada calon pengantin dibawah umur agar tidak tertutup dan harus berperan aktif pada saat mengikuti bimbingan pra nikah karena bimbingan pra nikah merupakan bekal yang sangat penting bagi rumah tangga.
4. Diharapkan kepada calon pengantin dibawah umur yang akan menikah untuk melapor ke KUA.

c. Limitasi Penelitian

1. Keterbatasan interaksi dengan calon pengantin dibawah umur dikarenakan banyak diantara mereka tidak melaporkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama.

